



Diharapkan Musisi Jalanan Mampu Kelola Ekonomi Digital

BANDUNG, Prolite – Ratusan musisi jalanan atau pengamen kota Bandung, mengikuti kurasi di Taman Musik Kota Bandung, 2 dan 3 Oktober 2013.

Selain itu mereka juga nantinya akan mendapatkan layanan Q-Ris.

Acara tersebut dilanjutkan hari ini 4 Oktober di Teras Cikapundung. Acara ini digelar oleh Kemendikbud.

Baca Juga: Bandung Barat Siapkan Regulasi Tingkatkan Potensi Ekonomi Kreatif



Ketua KPJ Bandung Cipi Suhendar menyambut baik program ini. Karena hal ini sesuai dengan undang undang pemajuan kebudayaan yang berkaitan dengan profesi musisi jalanan.

“Pemerintah wajib memberi ruang, dan wajib memberikan program jangka pendek dan panjang, khususnya pada pengamen,” ujar Cipi.



Kurasi Musisi Jalanan, Bagian dari Ekonomi Kreatif

Baca Juga: Peran Pemerintah Melalui Perda Ekraf Dorong Ekonomi Jawa Barat

Tujuan kurasi ini ialah, agar bagaimana pengamen memiliki wadah yang representatif. Kemendikbud memberikan fasilitas layanan Q-Ris karena musik merupakan bagian ekonomi kreatif agar mampu menata kelola ekonomi digital.

“Saya mendukung program ini agar pengamen dan masyarakat bisa berpartisipasi, ini terobosan bagus,” tambah Cepi.



Baca Selanjutnya
Mulai Beroperasi, Gibrik Mini Bantu Pengolahan Sampah di TPS lebih Efektif